

**DAYA TARIK, CITRA DESTINASI, DAN FASILITAS
PENGARUHNYA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
ULANG PADA OBJEK WISATA WAHANA SURYA
BENGKULU TENGAH**

Yozi Ardiansyah¹⁾, Ratnawili²⁾

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Bengkulu
yoziardiansyah95@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attraction, destination image, and facilities on interest in revisiting the Wahana Surya Bengkulu Tengah Tourism Object. The number of samples in this study were 70 respondents as samples. Determination of the sample using purposive sampling method with the criteria of the respondents being visitors who have visited at least two times to Wahana Surya Bengkulu Tengah Tourism Object. Data collection by questionnaire method. The data that has been collected is then processed using multiple linear regression, coefficient of determination (R²), t test and f test. Based on the results of multiple linear regression, the regression equation form $Y = 4.784 + 0.811 (X_1) + 0.313 (X_2) + 0.294 (X_3)$. Which means if the attractiveness variable (X₁), destination image (X₂), and facilities (X₃) on the interest in revisiting (Y) is equal to zero, then the variable interest in revisiting will remain at 4.784. The results of the analysis of the coefficient of determination (R²) obtained a value of 0.671 or 67.1% which means that together the attractiveness variables, destination image, and facilities contribute to influencing the interest in revisiting, while the remaining 0.329 or 32.9% is influenced by other variables that are not enter into research. The results of the t-test for the attractiveness variable (X₁) show the value of $t_{hit} > t_{(\alpha/2)}$ ($4.446 > 1.996$) and ($sig = 0.000 < 0.050$), this shows that there is a positive and significant effect of attractiveness (X₁) on interest in revisiting (Y), the destination image variable (X₂) shows the value of $t_{hit} > t_{(\alpha/2)}$ ($2,348 > 1,996$) and ($sig = 0.022 < 0.050$), this shows that there is a positive and significant influence on the interest of the distention image. visit again (Y), and the facility variable (X₃) shows the value of $t_{hit} > t_{(\alpha/2)}$ ($2.256 > 1.996$) and ($sig = 0.027 < 0.050$), this shows that there is a significant effect of facilities on interest in revisiting (Y). From the results of the f test showing the value of $t_{hit} > t_{(\alpha/2)}$ ($44.807 > 3.977$) and ($sig = 0.000 < 0.050$), it can be concluded that H₄ is accepted meaning that simultaneously the attractiveness variable (X₁), image distension (X₂) and Facilities (X₃) significantly influence the interest in revisiting (Y) at Wahana Surya Bengkulu Tengah Tourism Object.

Keywords: Attractiveness, Destination Image, Facilities, Interest of Revisiting.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan suatu industri yang kegiatannya menyediakan berbagai jasa mulai akomodasi, transportasi, rekreasi, makanan dan lain sebagainya yang saling terkait dalam perdagangan jasa. Serta menyertakan pelayanan terbaik sebagai fasilitas penunjang perkembangan kemajuan industri tersebut. Di Indonesia sektor pariwisata merupakan sektor ekonomi yang penting dan strategis untuk penunjang perekonomian, karena pada tahun 2009 sektor pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa pemasukan kas Negara. Perkembangan sebuah daerah tujuan wisata, objek wisata yang baik dapat memberikan opini yang positif terhadap wisatawan potensial untuk berkunjung ke suatu destinasi atau daerah tujuan wisata.

Rekreasi dan hiburan pada dasarnya merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting (Wikipedia, 2014). Meskipun rekreasi dan hiburan termasuk kebutuhan sekunder, namun kegiatan ini sangat membantu seseorang untuk melupakan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Rutinitas harian yang padat membutuhkan konsentrasi yang tinggi sehingga seseorang akan mudah jenuh dan membutuhkan rekreasi dan hiburan untuk dapat menyegarkan kembali jasmani dan rohani. Rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, potensi tersebut dapat menjadi daya tarik wisata.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009, daya tarik wisata dapat dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata. Warpani (2007) mendefinisikan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau sejarah, dan peristiwa tertentu. Selain daya tarik, citra destinasi juga berperan penting dalam kemajuan suatu wisata. Citra destinasi itu di gambarkan sebagai suatu objek, serta kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek wisata tersebut. Dalam mewujudkan pengembangan destinasi wisata yang baik diperlukan peningkatan mutu dan kualitas atas destinasi tersebut guna menciptakan citra destinasi yang baik pula dimata pengunjung maupun masyarakat.

Bengkulu merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup di kenal, Kawasan wisata di Bengkulu didukung dengan alam yang indah, baik gunung ataupun pantainya. Mulai dari jejeran pantai yang menawan, gunung yang ditumbuhi Bunga Rafflesia Arnoldi, tempat wisata bersejarah, serta danau dan air terjun. Salah satu wisata terkenal di Bengkulu yaitu Taman Wisata Wahana Surya yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, tepatnya di Jalan Coko, Desa Pasar Pedati, kecamatan Pondok Kelapa. Taman Wisata Wahana Surya adalah pusat rekreasi terbesar di Kota Bengkulu dengan berbagai macam wahana permainan yang di tawarkan di dalamnya seperti water boom, pacuan kuda, camping ground, panggung hiburan dan flying fox. Taman Wahana Surya Bengkulu merupakan jajaran waterpark terbaik di Bengkulu. Tak heran jika tempat tersebut pantas untuk di kunjungi, terutama bagi yang mempunyai rencana liburan dengan keluarga. Tiap-tiap tempat wisata punya jam buka dan tutup berbeda. Begitu juga dengan destinasi yang ada di Kab Bengkulu Tengah. Berikut kami sertakan tabel mengenai jam buka dan jam tutup untuk Taman Wisata Wahana Surya, Taman Wisata Wahana Surya buka jam 07.30 dan tutup jam 18.00.

Taman Wisata Wahana Surya itu sendiri memiliki daya tarik yang beragam salah satunya menawarkan promo gratis minuman kepada pengunjung yang membeli tiket

masuk serta menawarkan karcis tertentu untuk mengakses seluruh tempat bermain. Daya Tarik wisata itu sendiri didefinisikan sebagai segala sesuatu yang menjadi tujuan rekreasi liburan. Yang memiliki keunikan, kelangkaan, dan keaslian tersendiri serta mempunyai ciri khas tertentu yang membuat seseorang wisatawan tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut. Daya tarik tempat tujuan wisata merupakan motivasi utama bagi wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada petugas dan pengunjung Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Dari pendapat salah satu petugas pengelola objek wisata yaitu Agus Suhartono, dia mengatakan bahwa para pengunjung objek wisata wahana surya ini tidak hanya dari kota Bengkulu namun banyak berdatangan dari luar kota yang mencoba berwisata di wisata wahana surya ini, mereka mengeluhkan bahwa Gazebo atau tempat beristirahat masih kurang bagus dan gazebonya juga berbayar sesuai dengan waktu yang di tentukan selain itu tempat parkir yang juga masih kurang luas. Sehingga menyebabkan antrian kendaraan yang mau keluar masuk, terutama pada hari libur dan hari-hari besar yang menyebabkan antrian.

Selain pada petugas peneliti juga melakukan wawancara kepada pengunjung objek wisata yaitu kepada Nova Jufriyadi, dia mengatakan bahwa pada taman wisata wahana surya masih kurangnya kenyamanan apalagi di tempat-tempat ganti pakaian yang masih banyak ditemukan bungkus-bungkus plastik yang masih berserahkan. Selain itu tempat wc umum yang berada di objek wisata tersebut masih kotor dan kadang kala nggak ada airnya. Hal ini tentu memunculkan rasa kecewa bagi pengunjung yang ingin berkunjung, sehingga bisa menurunkan minat berkunjung ulang ke Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.

Menurut Hanif Dkk (2016) citra destinasi (destination image) merupakan keyakinan/pengetahuan mengenai suatu destinasi dan apa yang dirasakan oleh wisatawan selama berwisata. Citra destinasi adalah pengetahuan obyektif, prasangka, imajinasi dan pikiran emosional seorang individu atau kelompok tentang lokasi tertentu. Kepopuleran suatu destinasi wisata belum tentu bisa menunjukkan tingkat kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata tersebut, bila berfokus pada niat kunjungan ulang dan rekomendasi, wisatawan yang memiliki niat untuk melakukan kunjungan ulang akan sangat logis untuk merekomendasikan destinasi wisata, sementara wisatawan yang bersedia merekomendasikan destinasi belum tentu akan melakukan kunjungan ulang ke destinasi wisata tersebut. (Ahmad dan Badarneh, 2011)

Lawson, Bovydkk, (2011) mendefinisikan bahwa citra destinasi merupakan pengetahuan obyektif, prasangka, imajinasi dan pikiran emosional individu maupun kelompok terhadap lokasi tertentu. Citra destinasi dalam kaitannya dengan penelitian ini merujuk pada teori citra merek, dimana merek tersebut tidak dapat memberikan gambaran tentang suatu produk yang mana merek tersebut tidak terlepas dari produknya yaitu citra destinasi. Citra destinasi merupakan gambaran pikiran, kepercayaan, perasaan dan persepsi terhadap suatu destinasi (Munandar, J. A., & Onsardi, O. 2021).

Destinasi wisata yang bagus harus mampu menyediakan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kemudahan dan memenuhi kebutuhan mereka selama berkunjung. Fasilitas wisata merupakan suatu sarana dan prasarana yang disediakan oleh pengelola wisata untuk dapat digunakan oleh wisatawan. Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata, melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi, kendaraan dan lain-lain

Kotler (2009) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal. Fasilitas dapat berupa bangunan yang timbul karena adanya daya tarik utama yang merupakan fasilitas primer.

Spillane (2000: 23) mengungkapkan bahwa fasilitas fisik (physical facility) adalah sarana yang disediakan oleh pengelola obyek wisata untuk memberikan pelayanan atau kesempatan kepada wisatawan menikmatinya. Dengan tersedianya sarana maka akan mendorong calon wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek wisata dengan waktu yang relatif lama. Sarana dan pelayanannya akan memudahkan orang berkunjung ke objek wisata yang diinginkan serta pergerakan di lokasi wisata. Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi selama berwisata (Yunus & Budianto, 2014)

Fasilitas dalam objek wisata meliputi sarana dan prasana yang ada dalam objek wisata tersebut. Fasilitas tersebut meliputi penyediaan tempat duduk, tempat ganti pakaian, kantin untuk belanja, serta masih banyak lagi.

Ketiga variabel di atas yaitu daya tarik, citra destinasi, dan fasilitas mempengaruhi minat berkunjung ulang ke tempat wisata taman wahana surya Bengkulu Tengah. Minat berkunjung ulang itu sendiri dapat diartikan sebagai keinginan untuk kembali berkunjung ke tempat wisata salah satunya ke taman wisata wahana surya Bengkulu Tengah. Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) minat merupakan aktivitas psikis yang timbul karena adanya perasaan dan pikiran terhadap suatu barang atau jasa yang diinginkan, secara singkat minatlah yang menyebabkan timbulnya rasa ingin memiliki, merasakan ataupun mengunjungi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah beberapa orang pengunjung yang mengunjungi objek wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 70 orang responden sebagai sampel. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria respondennya pengunjung yang pernah berkunjung minimal dua kali ke Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Pengumpulan data dengan metode kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji f.

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis Dengan Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,784	1,757		2,723	,008
	Daya Tarik	,811	,183	,788	4,446	,000
	Citra Destinasi	,313	,133	,396	2,348	,022
	Fasilitas	,294	,130	,400	2,256	,027

Sumber: Output SPSS 24.0

Melalui perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS, maka perbandingan antara t_{hit} dengan $t_{\alpha/2}$ ($n-k-1$) = 70-2-1 = 67 (1.996) setiap variabel sebagai berikut :

1. Daya Tarik yaitu $t_{hit} > t_{\alpha}$ ($4.446 > 1.996$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,000 < 0,050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Daya Tarik terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.
2. Citra Distenasi yaitu $t_{hit} > t_{\alpha}$ ($2.348 > 1.996$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,022 < 0,050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Citra Distenasi terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.
3. Fasilitas yaitu $t_{hit} > t_{\alpha}$ ($2.256 > 1.996$) dan ($\text{sig } \alpha = 0,027 < 0,050$), hal tersebut menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.

Pengujian Hipotesis Dengan Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji F sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380,379	3	126,793	44,807	,000 ^b
	Residual	186,764	66	2,830		
	Total	567,143	69			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Ulang

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Citra Distenasi, Daya Tarik

Sumber: Output SPSS 24,0 (lampiran 5)

Berdasarkan tabel uji hipotesis dengan uji F diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 44.807 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3.977 yaitu ($44.807 > 3.977$) dan ($\text{sig } \alpha = 0.000 < 0,050$), maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima artinya secara simultan variabel Daya Tarik (X_1), Citra Distenasi (X_2) dan Fasilitas (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) di Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data mentah yang dilakukan pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah melalui penyebaran kuesoner terhadap 70 orang responden yang telah diuji sehingga dapat diketahui pengaruh Daya Tarik (X_1), Citra Distenasi (X_2) dan Fasilitas (X_3) berpengaruh secara signifikan Terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah.

Pengaruh Daya Tarik (X_1) Terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Daya Tarik (X_1) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa daya tarik wisata yang mempunyai keunikan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang mampu menarik pengunjung untuk berkunjung ke Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah, dengan adanya daya tarik yang bagus dapat menambah informasi dan daftar wisata yang akan dilakukan oleh pengunjung terutama ke objek wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah yang tentu saja akan membuat pengunjung untuk berkunjung ulang pada objek wisata ini.

Penelitian ini sejalan dengan teori Utama (2017) daya tarik merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, kemudahan, dan nilai yang berwujud keanekaragaman,

kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan para wisatawan.

Warpani (2007) mendefinisikan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, dan peristiwa tertentu.

Daya tarik wisata merupakan motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata. Sehingga tidak heran saat ini banyak industri pariwisata yang terus mengembangkan potensi daya tarik wisata untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Daya tarik wisata selain menjadi motivasi utama bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan wisata, daya tarik wisata juga dapat menjadi motivasi bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan ulang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Faiz Abdurohman, Fenny Maharani (2019), Susilawati (2019), menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan daya tarik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

Pengaruh Citra Destinasi (X_2) Terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif Variabel Citra Destinasi (X_2) terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa Citra Destinasi atau citra wisata yang baik akan mampu meningkatkan Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Dan tentu saja akan menjadi pertimbangan pengunjung untuk melakukan kunjungan kembali.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Lopes, 2011) Image atau bisa disebut sebagai citra adalah persepsi masyarakat atau konsumen terhadap jati diri perusahaan atau asosiasinya, image destinasi merupakan pengetahuan obyektif, imajinasi, prasangka dan pemikiran yang melibatkan bentuk emosional kelompok maupun individu terhadap lokasi obyek wisata tertentu. (Baloglu & McCleary, 1999). Citra destinasi didefinisikan sebagai bentuk sikap yang terdiri dari representasi mental individu yang berasal dari pengetahuan (kepercayaan), perasaan, dan kesan tentang suatu destinasi.

Citra merupakan hasil pengetahuan dan pengertian tentang suatu fakta yang diolah dan disimpan dalam pemikiran seseorang sehingga citra dapat diukur melalui sikap dan pendapat seseorang tersebut Frank (Syam 2010). Citra konsumen terhadap suatu tempat yang ia kunjungi untuk pertama kali sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumen yang akan melakukan kunjungan kembali terhadap tempat tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarah Kristiana Freelandia Fatem, Dan Susilawati (2019), mengatakan bahwa Citra Destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

Pengaruh Fasilitas (X_3) Terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Fasilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa fasilitas yang baik di sediakan oleh pengelola objek wisata wahana surya mampu untuk menarik minat berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya Bengkulu Tengah, dengan adanya fasilitas yang baik tentu akan membuat pengunjung yang berwisata akan merasa nyaman dan membuat pengunjung ketagihan untuk berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya Bengkulu Tengah.

Penelitian ini sejalan dengan teori (Kotler, 2002). Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas

merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

Dewi (2012) menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan maksimal.

Fasilitas merupakan salah factor penunjang yang sangat berpengaruh positif terhadap minat berkunjung ulang di suatu tempat wisata. Kondisi dan fungsi fasilitas, serta kemudahan menggunakan fasilitas menyatakan sikap positif terhadap fasilitas yang disediakan yang meliputi kerapian, kebersihan, serta keamanan yang baik sehingga berpengaruh positif terhadap minat berkunjung kembali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarah Kristiana Freelandia Fatem, Faiz abdurohman dan suslilawati (2019), mengatakan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

Pengaruh Daya Tarik (X_1), Citra Destinasi (X_2) Dan Fasilitas (X_3) Terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Daya Tarik (X_1), Citra Destinasi (X_2) dan Fasilitas (X_3) memiliki pengaruh yang positif terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah. Hal ini menggambarkan bahwa daya tarik, citra destinasi, dan fasilitas yang baik tentu akan mampu menarik minat berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya Bengkulu Tengah. daya tarik wisata yang mempunyai keunikan, kemudahan dan nilai yang berwujud keanekaragaman, kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang mampu menarik pengunjung untuk berkunjung, Citra Destinasi atau citra wisata yang baik akan mampu meningkatkan Minat Berkunjung, fasilitas yang baik di sediakan oleh pengelola objek wisata wahana surya mampu untuk menarik minat berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya Bengkulu Tengah, dengan adanya fasilitas yang baik tentu akan membuat pengunjung yang berwisata akan merasa nyaman dan membuat pengunjung ketagihan untuk berkunjung ulang pada objek wisata wahana surya Bengkulu Tengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sarah Kristiana Freelandia Fatem, Faiz abdurohman dan suslilawati (2019) , mengatakan Daya Tarik, Citra Destinasi, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung ulang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Daya Tarik (X_1), Citra Destinasi (X_2), dan Fasilitas (X_3) Terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) Pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah
2. Citra Distenasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah
3. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah
4. Daya Tarik (X_1), Citra Distenasi (X_2), dan Fasilitas (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkunjung Ulang (Y) pada Objek Wisata Wahana Surya Bengkulu Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, 2016 . Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Taman Safari Indonesia Cisarua Bogor, Bogor .
- Aryandi, J., & Onsardi, O. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Cafe Wareg Bengkulu. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (Jmmib)*, 1(1), 117-127.
- Basiya, R., dan Rozak, H. A., 2012. Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah, *Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata* Vol. XI No. 2, Oktober
- Chen, JS and Gursoy, D, 2001. An Investigation of Tourists Destination Loyalty and Preferences, *International Journal of Contemporary Hospitality management*, Januari pp 79-85
- Coban, S. 2012. The effect of the image of destination on tourist satisfaction and loyalty:
- Coban, Suzan. 2012. *The Effects Of The Image Of Destination On Tourist Satisfaction And Loyalty: The Case Of Cappadocia. European Journal Of Social Sciences, Vol. 29 No. 2 (2012), 222-232.*
- Cronin Jr. J.J, Tailor, SA, Measuring Service Quality: a Reexamination and Extension. *Journal of Marketing* Vol. 56,1992
- Hanif, A, Kusumawati, A, Mawardi K, 2016, Pengaruh Citra Destinasi terhadap Kepuasan Wisatawan serta dampaknya terhadap Loyalitas Wisatawan, *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis*.
- Hasan,Ali.2015.Tourism Marketing, Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Service*.
- Kiswanto, Anjar Hari. 2011. “Pengaruh Harga, Lokasi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Obyek wisata Dampo Awang Beach Rembang”, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kotler, P. dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid I. Edisi ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Lopes , Sergio Dominique Ferreira. 2011. *Destination Image: Origins, Developments, And Implications, Revista De Turismo Patrimonio Cultural*, 9 (2), 305-315.
- Munandar, J. A., & Onsardi, O. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel Kcp Tanjung Sakti. (*Jems*) *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains*, 2(1), 43-52.
- Middleton, V. 1995. Tourist Product, in *Tourism Marketing and Management*. Eds. Stephen F. Witt and Luizn Moutinho, Hertfordshire: Prentice Hall International.

- Novrisa, D.S. 2013. Pengaruh Citra Destinasi Pariwisata Kabupaten Belitung Terhadap Perilaku Pasca berkunjung Wisatawan Nusantara. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Onsardi, O., Wulandari, K., Fintariasari, M., & Yulinda, A. T. (2021). Impact Of Service Marketing On Student Decisions. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 7(2), 234-254.
- R, Basiya dan Rozak, Hasan Abdul. 2012. Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan, dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara di Jawa tengah. *Jurnal Dinamika Kepariwisata*, Vol. XI No.2, p. 1-12.
- Schiffman, Leon G., Kanuk, Leslie Lazar. 2007. Perilaku Konsumen. Alih Bahasa: Zoelkifli Kasip. Jakarta: Indeks.
- Sopyan, 2015. analisis pengaruh daya tarik wisata dan kualitas pelayanan terhadap minat berkunjung ulang pengunjung dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening (studi pada cagar budaya gedung lawang sewu).
- Spillane, James. 2000. Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya. Yogyakarta: Penerbit K Yoeti, O. A. 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradya Paramita. Anisius.
- Stevianus. (2014). Pengaruh atraksi wisata, fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung di taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(3), 38-48.
- Sari, S., & Ratnawili, R. (2021). The Effect of Service Quality and Customers' Satisfaction toward Loyalty of Customers at Cafe Bro & Sis Bengkulu City. *Journal of Indonesian Management (JIM)*, 1(3), 347-354.
- Sonatasia, D., Onsardi, O., & Arini, E. (2020). Strategi Meningkatkan Loyalitas Konsumen Makanan Khas Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. (*Jmmib*) *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 1(1).
- Toyib, R., Onsardi, O., & Muntahanah, M. (2020). Promosi Produk Pertanian Dan Kerajinan Menggunakan Website Serta Pembukuan Sederhana di Desa Sido Dadi Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1).
- Umar Husein.2003. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.